**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN BUKU “*DURŪSUL LUGAH*” KELAS VIII SMP AN–NIDA’ ISLAMIC**

**BOARDING SCHOOL WONOSOBO**

Khofifi Nur Muhamad, Fathurrohman, Asep Sunarko

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur’an

khofifinurmuhamad@gmail.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFO ARTIKEL** |  | **ABSTRAK** |
| **Riwayat Artikel :**Diterima :11 Juli 2023Disetujui :11 Juli 2023 |  |  Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku “durūsul lugah” yang ada di SMP An-Nida’ Islamic Boarding School Wonosobo, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab di SMP An-Nida’ Islamic Boarding School Wonosobo dan mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Durūsul Lugah di SMP An-Nida’ Islamic Boarding School Wonosobo. Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, sumber data diperoleh dari sumber primer dan data sekunder (buku durūsul lugah, referensi yang berkaitan dengan buku durūsul lugah, tekhnik mengajar, metode mengajar, skripsi terdahulu, artikel-artikel, jurnal, dan situs internet). Adapun tekhnik analisis yang digunakan adalah reduksi data (data reduction, penyajian data (data display). (Conclusion drawing) atau verifikasi data yang sudah disajikan. Hasil penelitian adalah pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan buku Durūsul lugah ini cenderung lebih mudah dipahami karena di dalam buku tersebut didukung dengan materi dasar bahasa Arab mulai dari nol dan didukung dengan materi nahwu dan qa’idah-qa’idahnya sehingga mudah dipahami oleh para murid. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung saat guru menjelaskan materi, murid cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena guru dalam menyampaikan materi sudah mempersiapkannya dengan sematang mungkin, mulai dari metode, bahan ajar, media pembelajaran, dan penguasaan materinya. Pendorong mencakup faktor primer dan faktor skunder, seperti faktor primer dari faktor pendorong anak dalam mempelajari bahasa Arab yaitu kesungguhan diri. Sedangkan faktor penghambat kurang bisa memahami materi. Adapun hasil dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Durūsul lugah ini dapat dilihat dari perubahan nilai yang didapat oleh para murid dalam belajar bahasa Arab, Adapun perkembangan nilai murid dalam mempelajari bahasa Arab ketika dibandingkan pada saat mengikuti penilaian tengah semester dengan penilaian akhir tahun ini mencapai angka sebesar 5%, jadi bisa dianalisis bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan buku Durūsul lugah ini dapat mempermudah murid dalam memahami bahasa Arab dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab murid. |
| **Kata Kunci**  **:** *Pembelajaran, Durūsul lugah, Bahasa Arab.* |
|  |  |  |
| ***معلومات المقالة*** |  | *الملخص* |
| *تاريخ المقال:**تم الاستلام: 11 يوليو 2023**مقبولة: 11 يوليو 2023* |  | *يهدف هذا المقال إلى معرفة كيف تستخدم عملية تعلم اللغة العربية كتاب "durūsul lugah" في مدرسة SMP An-Nida 'الإسلامية الداخلية Wonosobo ، مع معرفة العوامل التي تؤثر على تعلم اللغة العربية في مدرسة SMP An-Nida الإسلامية الداخلية Wonosobo ومعرفة النتائج لتعلم اللغة العربية باستخدام كتاب Durūsul Lugah في مدرسة SMP An-Nida الإسلامية الداخلية ونوسوبو.* *تستخدم هذه المقالة نهج بحث نوعي حيث يكون نوع البحث ميدانيًا. تقنيات جمع البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بعد ذلك ، تم الحصول على مصادر البيانات من المصادر الأولية والبيانات الثانوية (كتب Durūsul Lugah ، المراجع المتعلقة بكتب Durūsul Lugah ، تقنيات التدريس ، طرق التدريس ، الأطروحات السابقة ، المقالات ، المجلات ، ومواقع الإنترنت). تقنية التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات أو عرض البيانات أو رسم الاستنتاج أو التحقق من البيانات التي تم تقديمها.* *نتيجة البحث هي أن تعلم اللغة العربية باستخدام كتاب Durūsul lugah يميل إلى أن يكون أسهل في الفهم لأنه في الكتاب مدعوم بمواد عربية أساسية تبدأ من الصفر ومدعومة بمواد nahwu وقواعدها بحيث يسهل ذلك. الطلاب لفهم. في عملية التعلم التي تحدث عندما يشرح المعلم المادة ، يميل الطلاب إلى فهم المواد التي ينقلها المعلم بسهولة أكبر لأن المعلم في تقديم المواد أعدها على أكمل وجه ممكن ، بدءًا من الأساليب والمواد التعليمية ووسائط التعلم ، وإتقان المواد. تشمل العوامل الدافعة العوامل الأساسية والثانوية ، مثل العامل الأساسي لعامل القيادة لدى الطفل في تعلم اللغة العربية ، وهو الجدية الذاتية. بينما العامل المثبط أقل قدرة على فهم المادة. يمكن رؤية نتائج تعلم اللغة العربية باستخدام كتاب Durūsul lugah من التغييرات في القيم التي حصل عليها الطلاب في تعلم اللغة العربية. تطور درجات الطلاب في تعلم اللغة العربية عند مقارنتها عند المشاركة في تقييم منتصف الفصل مع التقييم النهائي هذا وصل العام إلى درجة 5٪ ، لذلك يمكن تحليل أن تعلم اللغة العربية باستخدام كتاب Durūsul lugah يمكن أن يسهل على الطلاب فهم اللغة العربية ويمكن أن يحسن مهارات اللغة العربية لدى الطلاب.* |
| *الكلمات الدالة :**التعلم , Durūsul lugah العربية*  |  |

1. **PENDAHULUAN**

Buku *Durūsul Lugah al-‘arabiyyah* merupakan buku pelajaran bahasa Arab yang mengutamakan metode langsung (*Direct Method*) dalam tahap-tahap permulaannya, dan menggunakan metode-metode lain dalam tahap berikutnya. Buku pelajaran ini terdiri dari dua jilid, setiap jilid mengandung pelajaran permulaan yang merupakan dasar dari penguasaan bahasa Arab dan telah dapat dipergunakan untuk praktek-praktek berbicara sehari-hari.

Buku ini masih menggunakan kertas buram dengan materi ajar yang ditulis oleh tangan dengan menggunakan besar font yang standar yang mudah dibaca. Buku ini juga sudah sangat lama sekali dibuat dan diajarkan, bahkan jauh sebelum kurikulum 2013 diterbitkan.[[1]](#footnote-1)Seperti yang terjadi di pondok pesantren An-Nida’ *Islamic Boarding School* Wonosobo yang menggunakan buku *Durūsul Lugah Al-‘Arabiyyah* sebagai bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar dijenjang SMP. Dalam pengajarannya seperti yang sudah di jelaskan sedikit di atas, bahwasannya pondok pesantren yang berbasis modern ini dalam mengajarkan pendidikan bahasa Arabnya menggunakan metode langsung atau *Direct Method* yang mana ini menjadikan murid atau siswanya diwajibkan berbicara atau berinteraksi dengan bahasa Arab sesuai dengan peraturan pondok pesantren yang ada.

Dalam pembelajarannya ini siswa dilatih untuk terbiasa berbicara dengan bahasa Arab dengan cara sering-sering melafalkan atau menghafalkan materi yang sudah diajarkan, seperti mufrodat, muthala’ah, ataupun muhaddatsah yang mana mata pelajaran atau materi tersebut akan dijadikan bekal dalam percakapan sehari-hari di pondok atau yayasan An-Nida’ *Islamic Boarding School* Wonosobo tersebut.

Pelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi, baik dari kalangan muslim sendiri maupun non muslim. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab di berbagai negara, antara lain: Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, institut-institut pembelajaran bahasa Arab milik Yayasan al-Khoiry dari Emirat Arab yang tersebar di Indonesia, masing-masing di Surabaya, Makassar.

1. **METODE**

 Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, sumber data diperoleh dari sumber primer dan data sekunder (buku durūsul lugah, referensi yang berkaitan dengan buku durūsul lugah, tekhnik mengajar, metode mengajar, skripsi terdahulu, artikel-artikel, jurnal, dan situs internet). Adapun tekhnik analisis yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction)* dimana peneliti harus mencatat data secara teliti dan rinci. Kemudian setelah pencatatan data yaitu penyajian data (*data display*) dimana disini akan mempermudah dalam hal memahami apa yang terjadi dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi. Setelah semua data disajikan maka langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu menarik kesimpulan (*Conclusion drawing*) atau verifikasi data yang sudah disajikan tersebut.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku “*durūsul lugah*” Kelas VIII SMP An–Nida’ *Islamic Boarding School*  Wonosobo.**

Dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* di kelas VIII SMP An-Nida’ *Islamic Boarding School*  Wonosobo memiliki tujuan agar siswa itu dapat mengimplementasikan bahasa arab dengan kaidah kaidah yang benar.[[2]](#footnote-2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab menggunakan buku *durūsul lugah* di SMP An-Nida’ *Islamic Boarding School* Wonosobo telah dilakukan dengan baik, mudah dipahami dan dijelaskan dengan detail beserta dengan contoh-contoh kalimat dan kaidah bahasa yang terkandung didalamnya, walaupun terdapat beberapa murid yang masih merasa kesulitan dalam menerapkannya karena kemampuan setiap murid berbeda-beda.

Pada saat awal-awal belajar *durūsul lugah* memang banyak murid yang terlihat kesulitan dalam mempelajarinya, akan tetapi seiring berjalannya waktu sedikit-sedikit murid-murid mulai bisa dan terbiasa dalam memahami pembelajaran Bahasa arab menggunakan buku *durūsul lugah* dan ini terlihat Ketika para murid antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang diajarkan oleh para ustadz/ustadzahnya.

Dalam pengamatan yang dilakukan dihasilkan efektivitas proses pembelajaran diantaranya: murid-murid selalu semangatt dalam mengikuti pembelajaran dan antusiasme murid dalam menggapai target hafalan mufrodat dan materi yang diajarkan sesuai dengan aturan yang ditentukan.

Penulis menganalisis bahwasannya pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini memiliki kekurangan dan kelebihan, diantaranya:[[3]](#footnote-3)

Kelebihan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *durūsul* *lugah*. Buku ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah diajarkan, sehingga dapat memecahkan berbagai persoalan dalam Bahasa arab, seperti pendalaman kitab kuning yang mana harus mempelajari kaidah-kaidah Bahasa arab terlebih dahulu agar bisa memahami atau mendalami kitab kuning yang notabenya tidak memiliki *harakat*.

Adapun kelebihan yang lain dalam mempelajari Bahasa arrab menggunakan buku *durūsul lugah* ini yaitu dari segi metodenya yang terbilang mudah dipahami dan mudah diajarkan yaitu menggunakan metode kombinasi kitab al-lubab dan kitab *durūsul lugah*, dimana kitab allubab ini digunakan sebagai dasar sebelum memulai pembelajaran Bahasa arab sendiri, jadi ketika murid-murid belajar Bahasa arab menggunakan buku *Durūsul Lugah* ini sudah bisa memahami dengan baik dan benar meskipun ada beberapa anak yang masih belum bisa memahami.

Guru atau ustadz ustadzah yang mengajarkan Bahasa arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini juga memiliki semangat dan antusias dalam mengajar, ini dibuktikan dengan penyampaian materi pembelajaran yang dibikin mudah dan simple untuk dipahami oleh murid-murid, dan dalam setiap materi pembelajaran pun disediakan sarana penunjang yang memungkinkan murid lebih mudah dalam memahami materi.

Kitab *durūsul* *lugah* ini merupakan dasar dari penguasaan Bahasa Arab dan dapat dipergunakan untuk praktek berbicara sehari-hari. Dari segi materi bisa dibilang sudah bagus dan mumpuni, karena didalam kitab *durūsul lugah* ini sudah mencakup aspek nahwu, Sharaf, materi pembelajaran, contoh soal, dan kaidah-kaidah Bahasa arab lainnya.

Kekurangan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku durusul lugah [[4]](#footnote-4) Banyak materi yang belum bisa dipahami oleh para murid yang notabenya baru mempelajari Bahasa arab. Dimana kitab *durusul lugah* ini menggunakan Bahasa arab semua jadi masih banyak murid yang beum bisa memahami kitab ini, berbeda dengan murid yang sudah pernah belajar Bahasa arab sebelumnya. Kurangnya transliterasi didalam kitab *durūsul lugah*nya menjadikan kurang pahamnya anak dalam memahami pembelajaran.

**Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku “*Durūsul Lugah Al-‘Arabiyyah*” kelas VIII SMP An-Nida’ *Islamic Boarding School* Wonosobo.**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada pihak terkait maka ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa arab menggunakan buku *durūsul lugah,* yaitu:

Faktor Pendukung

Faktor Internal, Secara internal didukung oleh pengajar-pengajar yang berkompeten dari lulusan-lulusan pondok pesantren yang berkompeten juga, yaitu lulusan-lulusan gontor yang sudah teruji dan pengambilan gurunya itu tidak asal ambil, tetapi ada kualifikasi yang sudah ditetapkan.

Dari ustadz ustadzahnya memiliki persiapan yang matang dalam mengajar *durūsul lugah,* sehingga dalam menyampaikan materi ustadz/ustadzah lebih mendalami mendalami materi dibandingkan ketika ustadz atau ustadzah yang belum mempersiapkan materi pembelajaran.

Murid yang cenderung memiliki semangat dalam belajar akan terlihat lebih aktif dibandingkan anak yang tidak memiliki semangat dalam belajar. Sehingga akan menimbulkan sifat peduli sesama dan akan mencoba membantu anak yang kurang aktif dalam belajar dan ini akan lebih efektif dibandingkan guru yang menjelaskan materi saat di depan kelas.

Faktor eksternal, Sarana pra sarana yang memadai akan membuat nyaman murid dalam belajar sekaligus akan menunjang keberhasilan anak dalam belajar mengajar sehingga materi yang diberikan oleh ustadz ataupun ustadzah akan lebih mudah dipahami dan lebih mudah dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kamus bahasa Arab-Indonesia, buku-buku yang berbahasa Arab, ataupun pembelajaran bahasa Arab diluar jam pembelajaran.

Lingkungan pondok pesantren yang mewajibkan murid-murid berbicara dalam bahasa Arab sehingga murid-murid akan merasa tertuntut untuk selalu belajar bahasa Arab dan mempraktekkannya dalam kesehariannya.

 Faktor penghambat

Adapun faktor pengahmbat dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan buku *durūsul lugah* antara lain, yaitu:

Faktor Internal, adapun faktor internal ini sering berkaitan dengan diri sendiri atau orang yang ada di dekatnya. Seperti ustadz/ustadzahnya sendiri, yaitu ketika seorang ustadz atau ustadzah dalam mengajarkan bahasa Arab ini membuahkan hasil ketika seorang murid dalam mempelajari materi pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi apabila seorang ustadz-ustadzah dalam mengajarkan kurang mendalami materi ataupun kurang semangat dalam mengajar maka akan memberikan efek negatif atau efek yang kurang disukai oleh seorang murid.

Murid itu sendiri, yaitu ketika seorang murid memiliki sifat malas belajar dan cenderung lebih suka bercanda dalam pembelajaran maka akan mempengaruhi pemahaman seorang murid dalam belajar. Murid tidak memiliki minat belajar atau kurangnya mintat belajar seorang murid dalam mempelajari mayeri yang diberikan oleh seorang ustadz maka akan berdampak dalam pemahaman murid tersebut dan akan merasa tertinggal dengan murid yang lainnya dan akan mempengaruhi hasil akhir pembelajaran atau nilai akhir pembelajaran bahasa Arab.

Kurangnya persiapan murid dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Seperti tidak membawa pralatan belajar mengajar, mengantuk ketika pembelajaran dimulai, dan kurangnya persiapan hafalan murid.

Faktor Eksternal, Kurangnya sarana pra sarana dalam mengembangkan atau meningkatkan kemampuan bahasa Arab murid-murid, seperti lab bahasa Arab yang dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab murid dalam belajar, seperti yang di katakan oleh bapak kepala sekolah mengenai sarana pra sarana penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab ini salah satunya yaitu Lab Bahasa Arab. Adapun untuk solusi terbaik untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab yang ada di SMP An-Nida’*Islamic Boarding Shool* Wonosobo diantaranya yaitu:

Faktor internal, dengan lebih memperhatikan kualitas pengajar, mulai dari cara menyampaikan materi, cara mengajar, memberikan metode, maupun persiapan sebelum mengajar. Dengan adanya persiapan atau kematangan dalam mepersiapkan materi maka akan membuat murid-murid bisa lebihh mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Dari muridnya sendiri harus memiliki semangat dalam belajar Bahasa Arab ini agar pembelajaran Bahasa Arab ini bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan pondok pesantren. Adapun dalam mengikuti pembelajaran di kelas seharusnyamurid-murid harus mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan harus memiliki fokus dalam belajar agar dalam memahami pelajaran bisa ditangkap dengan mudah.

Dari pihak ustadz/ustadzah sering memberikan latihan-latihan kepada murid-murid agar murid-murid terbiasa menjawab pertanyaan-pertanyaan berbahasa Arab. Seperti mengadakan nonton bareng yang mana dalam video tersebut dibuat menggunakan bahasa Arab agar murid juga terbiasa mendengar percakapan berbahasa Arab dan dapat menganalisis isi dari cerita tersebut menggunakan bahasa Arab.

Dari murid-murid ini juga diwajibkan menyetorkan hafalan mufrodat setiap beberapa hari sekali sebagai tanda bahwa murid tersebut sudah mengalami perkembangan dalam belajar bahasa Arab.

Faktor eksternal, menambah sarana pra sarana untuk para murid agar bisa belajar dengan maksimal, seperti pembelajaran bahasa Arab ini sendiri yang benar-benar harus diperhatikan karena bahasa Arab yang ada di pondok pesantren An-Nida’ ini merupakan salah satu program unggulan atau prioritas utama. Jadi sebisa mungkin agar meningkatkan fasilitas belajar bahasa Arab ini dengan membangun gedung laboratorium bahasa Arab yang mana dilab ini dapat meningkatkan pembelajaran ataupun pwnguasaan bahasa Arab dengan lebih baik dan benar.

Adapun faktor eksternal yang lainnya yaitu buku belajar atau buku panduan belajar bahasa Arab yang harus ditambahkan kedalam koleksi buku yang ada di perpustakaan agar murid-murid dapat menambah referensi belajar bahasa Arab menggunakan buku panduan belajar bahasa Arab tersebut.

Menambahkan jumlah kamus bahasa Arab-Indo di perpustakaan agar mempermudah murid-murid mencari refernsi atau mufrodat yang belum diketahuinya.

**Pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku “*Durūsul Lugah Al-‘Arabiyyah”*  kelas VIII SMP An-Nida’ *Islamic Boarding School* Wonosobo.**

Setelah peneliti melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan analisis data yang sudah terlampir di atas, bahwasnnya hasil analisis ini menunjukan bahwa hasil dari pembelajaran bahasa Arab menggunaknan buku *durūsul lugah* ini memiliki hasil yang cukup bagus untuk murid-murid yang akan belajar bahasa Arab, khususnya untuk para pemula.

Kemudian jika kita analisis hasil nilai pembelajaran bahasa Arab ini akan kita dapati bahwasannya nilai murid-murid yang mengikuti pelajaran bahasa Arab ini kebanyakan banyak yang mengalami kenaikan meskipun ada beberapa anak yang masih kurang. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa anak yang nilainya rendah akan tertinggal selamanya, jika anak tersebut mampu atau memiliki kemauan untuk berubah lebih semangat dalam belajar bahasa Arab ini maka akan dapat dengan mudah untuk menyusul murid yang lain. Adapun untuk nilai ini memiliki grafik yang cukup baik, yaitu setiap ujian tengah semester dilaksakan maka nilai murid akan mengalami kenaikan, dan ini bisa jadi tolak ukur bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini membuahkan hasil. Tidak hanya nilai tengah semester saja akan tetapi nilai akhir tahun pun meningkat drastis seperti yang tertera dalam data nilai diatas.

Meningkatnya nilai murid-murid ini tidak terlepas dari kesungguhan anak pada saat mengikuti pembelajaran atau pada saat menerima penjelasan dari ustadz/ustadzah murid tersebut selalu mendengarkan dan memperhatikan guru saat mengajar.

Dilihat dari nilai anak pada saat mengikuti Penilaian Tengah Semester menunjukkan bahwasaannya banyak anak yang sudah menguasai Bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini, akan tetapi tidak sedikit pula yang masih tertinggal oleh murid yang lainnya akna tetapi banyak yang sudah melampaui nilai terendah KKM.

Adapun perbandingan nilai Penilaiai Tengah Semester jika dibandingkan dengan nilai penilaian akhir tahun maka akan kita ketahui berapa banyak prosentase yang dihasilkan antara nilai PAS dan nilai PTS dan peningkatan nilai yang dicapai oleh murid-murid yang belajar Bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini. Jika mengambil data di atas yang sudah tertera maka akan kita ketahuai rata-rata nilai PTS maple *durūsul lugah* adalah 81,93 dari total nilai anak satu kelas. Kemudian untuk rata-rata nilai PAS *durūsul lugah* ini maka hasil rata-rata nilai satu kelas adalah 86,96. Maka dari data tersebut bisa kita analisis nilai prosentase kenaikan nilai atau perkembangan nilai pada saat murid mengerjakan PTS dan PAS *durūsul lugah* yaitu naik sebanyak 5.03%.

Jadi dari analisis tersebut pembelajaran durusul lugah ini murid-murid mengalami perkembangan atau peningkatan nilai meskipun tidak banyak akan tetapi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *durūsul lugah* ini memang efektif jika digunakan untuk murid-murid yang masih dalam taham perkembangan atau mulai belajar Bahasa Arab.

1. **PENUTUP**

**Kesimpulan**

Implementasi (penerapan) pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku durusul lugah yaitu sudah terlaksana dengan baik dan ini bisa dibuktikan dengan antusiasnya murid-murid ketika mengikuti pembelajaran dan bisa dilihat dari persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, sistem pembelajaran, metode, maupuun strategi pembelajaran yang dibawakan oleh ustadz ustadzah yang mengajarkannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku durusul lugah di SMP An-Nida’ Islamic Boarding School Wonosobo yaitu yang paling utama dimulai dari para ustadz dan ustadzahnya yaitu, kurangnya semangat dalam mengajar sehingga murid pun juga ikut kurang semngat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian sering terjadinya pergantian ustadz atau ustadzah atau disebut juga badal ustadz/ustadzah sehingga akan menimbulkan penguasaan materi yang diberikan, karena pemahaman antara ustadz ustadzah satu dengan yang lainnya juga berbeda-beda. Kemudian dari segi murid banyak faktor pendukung seperti, banyaknya literatur berbahasa Arab, buku-buku perpustakaan, maupun kamus bahasa Arab yang sudah disediakan oleh sekolah, dan masih banyak lagi faktor prndukung lainnya. Untuk faktor penghambat bisa dari anaknya sendiri yang memang kurang semangatt dalam mengikuti pembelajaran dan kurang persiapan saat mengikuti pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku duruusul lugah ini dapat dilihat dari nilai murid yang mana banyak nilai anak yang mengalami peningkatan pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini. Adapun peningkatan nilai yang terjadi pada saat murid melaksanakan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester ini memiliki perbedaan yang tidak terlalu besar, akan tetapi penggunaaan buku durusul lugah ini memang mempengaruhi pemahaman murid-murid dan in dibuktikan dengan meningkatnya nilai murid-murid sebesar 5,03% pada saat mengikuti Ujian Akhir Semester. Adapun hasil pembelajaran bahasa Arab yang lain itu bisa kita temukan pada beberapa bidang olahraga yang memiliki tema keagamaan atau tema arabiyah, seperti membaca berita bahasa Arab, pidato bahasa Arab, maupun lomba baca kitab kuning dan lain-lain.

**Saran**

Dalam dunia pembelajaran, untuk mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan usaha yang maksimal juga di semua aspek.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhajirunnajah, “Analisis Bahan Ajar Buku Durusu Al-Lugah Al-‘Arabiyyah Ala At-Tariqah Al-Hadisah Dengan Prespektif Pendekatan Saintifik dan Komunikatif”.2019(Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Observasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *durusul lugah* oleh peneliti. Senin 15 Mei 2023.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Wawancara dengan ustadzah Lutfiyatul Khikmah, Rabu 14 Juni 2023

1. Muhajirunnajah, “*Analisis Bahan Ajar Buku Durusu Al-Lugah Al-‘Arabiyyah Ala At-Tariqah Al-Hadisah Dengan Prespektif Pendekatan Saintifik dan Komunikatif”.* 2019(Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) [↑](#footnote-ref-1)
2. Wawancara dengan ustadzah Lutfiyatul Khikmah, Rabu 14 Juni 2023 [↑](#footnote-ref-2)
3. Observasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *durusul lugah* oleh peneliti. Senin 15 Mei 2023. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid….* [↑](#footnote-ref-4)